

HUBUNGAN ANTARA PENGAWAS MINUM OBAT (PMO)
DENGAN TINGAK KEBERHASILAN PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DI PUSKESMAS KWANYAR KECAMATAN KWANYAR
KABUPATEN BANGKALAN
SKRIPSI

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Ika Putri Wahyuni

NPM: 14700116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

Hubungan Antara Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan
Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kwanyar Kecamatan
Kwanyar Kabupaten Bangkalan

Oleh:

Ika Putri Wahyuni

NPM: 14700116

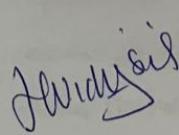
Telah diuji pada

Hari : Senin

Tanggal : 27 Januari 2020

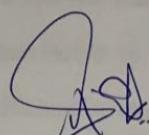
Dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I/Pembimbing,



Indah Widyaningsih, dr., MKes.,Dr
02340-ET

Penguji II,



Sianny Suryawati, dr., SpRad
03391-ET

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

TUGAS AKHIR

Hubungan Antara Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan
Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kwanyar Kecamatan
Kwanyar Kabupaten Bangkalan

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

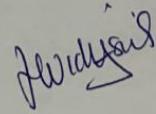
Ika Putri Wahyuni

NPM: 14700116

Menyetujui untuk diuji

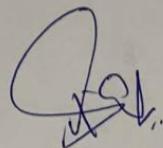
Pada tanggal : 27 Januari 2020

Penguji I/Pembimbing,



Indah Widyaningsih, dr., MKes.,Dr
02340-ET

Penguji II,



Sianny Suryawati, dr., SpRad
03391-ET

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ika Putri Wahyuni
NPM : 14700116
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Wijaya Kusuma Surabaya

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul "Hubungan Antara Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan", benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 27 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



(Ika Putri Wahyuni)

NPM : 14700116

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mendapat kemudahan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pengawas Minum Obat Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan”. Penyusunan Skripsi ini diajukan untuk salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran juga dimaksudkan untuk menambah wawasan bagi penulis.

Dalam pembuatan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Suhartati, dr., MS. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi fasilitas dan kesempatan bagi penulis menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. dr.Indah Widyaningsih.,Mkes.,Dr. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, serta arahannya dalam penyusunan Skripsi ini.

3. dr.Sianny Suryawati.,SpRad. selaku dosen penguji yang telah berkenan menguji dengan teliti dan seksama serta memberikan masukkan serta saran guna memperbaiki kesalahan yang ada dalam Skripsi ini.
4. Segenap Tim Pelaksana Tugas Akhir dan Sekretariat Tugas Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian Skripsi.
5. H Lasipan dan Hj Sudakiyah selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa agar penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ayu Iska, Amalia Ananingrum, Risky Azizah yang selalu mengingatkan dan mendukung saya dalam mengaerjakan Skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak mungkin disebut satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini

Dalam penulisan Skripsi ini penulis sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari pembaca demi menyempurnakan Skripsi ini

Surabaya, 19 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantariv
Daftar Isi.....	.vi
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tuberkulosis Paru.....	5
1.Definisi.....	5
2.Epidemiologi.....	6
3.Faktor Risiko	8
4.Etiologi	10
5.Patofisiologi.....	10
6.Cara Penularan	12

7. Gejala Penyakit	12
8. Diagnosa	13
9. Terapi	13
 B. Pengawas minum Obat	15
1. Definisi	15
2. Tujuan	16
3. Peran	16
4. Persyaratan	18
5. Siapa Yang Bisa Menjadi	18
6. Tugas	18
7. Informasi Penting Yang Perlu Dipahami Oleh	19
8. Hasil Pengobatan Pasien TB BTA Positif	19
9. Indeks Keberhasilan	21
10. Program DOTS	21
11. Komponen Yang Mempengaruhi Keberhasilan DOTS ...	22
 BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konsep	23
B. Hipotesis Penelitian	24
 BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25

1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Definisi Operasional.....	28
F.Prosedur Penelitian	31
1. Bahan Yang Digunakan	31
2. Jadwal Pengumpulan Data	32
3. Teknik Pengumpulan Data	32
4. Teknik Pengolahan Data	32
G. Analisis Data	33

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	35
B. Karakteristik Responden	35
1. Jenis Kelamin Responden	35
2. Usia Responden	36
3. Pekerjaan Responden	37
4. Pendidikan Responden	38
5. Pengawasan Responden	39
6. Motivasi Terhadap Responden	40
7. Meningkatkan Keinginan Responden	41
8. PMO Responden	42
9. Keberhasilan Pengobatan Responden	43

C. Hasil Uji Statistik	44
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden	47
1. Jenis Kelamin Responden	47
2. Usia Responden	47
3. Pekerjaan Responden	48
4. Pendidikan Responden	48
5. Kinerja PMO dalam Mengawasi Responden.....	49
6. Kinerja PMO dalam Memotivasi Responden	49
7. Kinerja PMO dalam Meningkatkan Kepatuhan Berobat Responden	50
8. Kinerja PMO Menurut Responden	50
9. Keberhasilan Pengobatan	51
B. Hubungan Antara Pengawasan Minum Obat Dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Strategi DOTS Di Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan	51
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
Daftar Pustaka	56
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	23
Tabel IV.1	28
Tabel V.1	35
Tabel V.2	36
Tabel V.3	37
Tabel V.4	38
Tabel V.5	39
Tabel V.6	40
Tabel V.7	41
Tabel V.8	42
Tabel V.9	43
Tabel V.10	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	23
Gambar IV.1	31
Gambar V.1	36
Gambar V.2	37
Gambar V.3	38
Gambar V.4	39
Gambar V.5	40
Gambar V.6	41
Gambar V.7	42
Gambar V.8	43
Gambar V.9	44

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ika Putri Wahyuni

NPM : 14700116

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Wijaya Kusuma Surabaya

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul “Hubungan Antara Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan”, benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

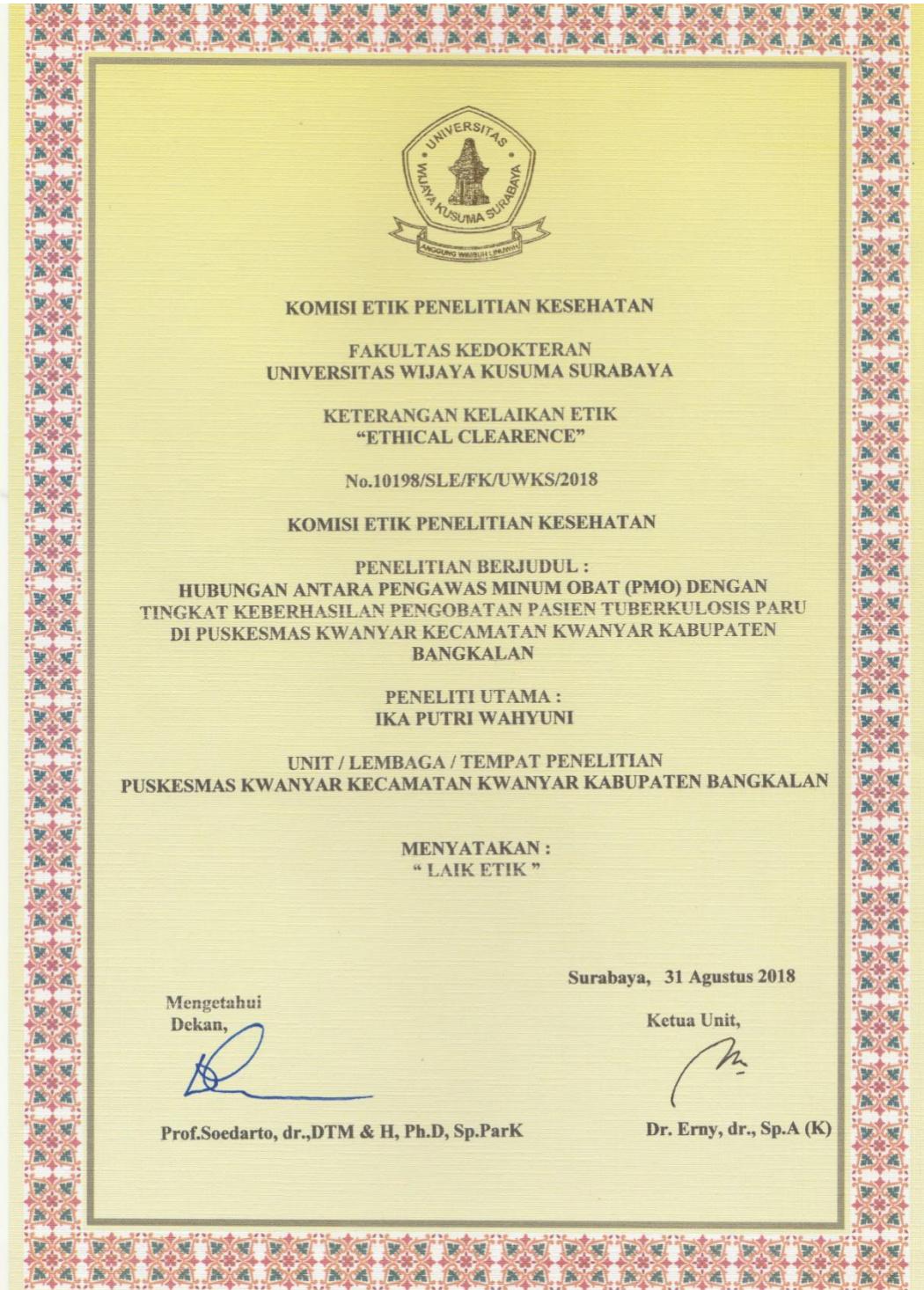
Surabaya, 27 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,

(Ika Putri Wahyuni)

NPM : 14700116

Lampiran 2



Lampiran 3



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TIM PELAKSANA TUGAS AKHIR

Jln. Dukuh Kupang XXV/54, Surabaya Telp/Fax. 5686531-5614001

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Form TA.05

Nama

NPM

Judul Tugas Akhir

: Hubungan Antara SMO dengan Tingkat Keberwirausahaan dan Tingkat Pemahaman Diri

: Dr. Rusdewita, Kusumawardhani, M.Kes., Kep. Bapak

Dosen Pembimbing : Mardini, M.Pd., M.Kes., Dr.

(Mandiri/Ulama/Pendamping)

Bulan : <u>Oktober</u>	Topik pembahasan	Tanda Tangan	Dosen Pembimbing
<u>1 Oktober 2019</u>	<u>Part 1</u>	<u>M</u>	
<u>3 Oktober 2019</u>	<u>Part 2</u>	<u>M</u>	
<u>5 Oktober 2019</u>			
<u>7 Oktober 2019</u>			
<u>9 Oktober 2019</u>			
<u>11 Oktober 2019</u>			
<u>13 Oktober 2019</u>			
<u>15 Oktober 2019</u>			
<u>17 Oktober 2019</u>			
<u>19 Oktober 2019</u>			
<u>21 Oktober 2019</u>	<u>Penelitian dan pengembangan data</u>	<u>M</u>	
<u>23 Oktober 2019</u>			
<u>25 Oktober 2019</u>			
<u>27 Oktober 2019</u>			
<u>29 Oktober 2019</u>			
<u>31 Oktober 2019</u>			
Bulan : <u>Desember</u>	Topik pembahasan	Tanda Tangan	Dosen Pembimbing
<u>1 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi awal</u>	<u>M</u>	
<u>3 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>5 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>7 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>9 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>11 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>13 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>15 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>17 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>19 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>21 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>23 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>25 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>27 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>29 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
<u>31 Desember 2019</u>	<u>Konsultasi pagi</u>	<u>M</u>	
Bulan : <u>Januari</u>	Topik pembahasan	Tanda Tangan	Dosen Pembimbing
<u>1 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>3 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>5 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>7 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>9 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>11 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>13 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>15 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>17 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>19 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>21 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>23 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>25 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>27 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>29 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	
<u>31 Januari 2020</u>	<u>Skripsi</u>	<u>M</u>	

Lampiran 4



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 26 Oktober 2018

Kepada

Nomor : 070/9956 / 209.4/ 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Yth Bupati Bangkalan
Cq. Kepala Bakesbang dan Politik
di BANGKALAN

Menunjuk surat : Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Nomor : 258/TA/FK/UWKS /X/2018
Tanggal : 23 Oktober 2018

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Ika Putri Wahyuni
Alamat : Jl. Sulung 3 No. 4 Surabaya
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul/Tema : "Hubungan antara Pengawas Minum obat dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru"
Tujuan / Bidang : Menmcarai data /Kedokteran
Dosen Pembimbing : dr. Indah Widyaningsih
Peserta : -
Waktu : 3 bulan
Lokasi : Kabupaten Bangkalan

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



Drs. Ec. SHBEKTI, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19620116 198903 1 006

Tembusan :

Yth. 1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya ;

(2) Yang bersangkutan.

Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. SOEKARNO HATTA NO. 37 TELP/FAX. (031) 3091577
B A N G K A L A N

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 072/135/JI/433.207 / 2018

- Dasar** : 1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
2. Permenagri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 11 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis;
4. Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 18 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian.
b. Bahwa sesuai surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, Tanggal 26 Oktober 2018, Nomor : 070/9956/209.4/2018 Perihal Izin Penelitian.
c. bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangkalan, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai pasal 4, 5 dan 6 Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kabupaten Bangkalan, memberikan rekomendasi kepada :

- | | |
|------------------------------------|---|
| a. Nama | : IKA PUTRI WAHYUNI |
| b. Alamat | : Jl. Suling 3/4 Alon-Alon Contong - Surabaya |
| c. Pekerjaan/Jabatan | : Mahasiswa |
| d. Instansi/Civitas/
Organisasi | : Universitas Wijaya Kusuma |
| e. Kebangsaan | : Indonesia |

Untuk mengadakan PENELITIAN / SURVEY / RESEARCH dengan :

- | | |
|----------------------|---|
| a. Judul | : "Hubungan antara pengawas minum obat dengan tingkat keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru" |
| b. Bidang Penelitian | : Kedokteran |
| c. Tujuan | : Permohonan Data |
| d. Status Penelitian | : S1 |
| e. Penanggung Jawab | : dr. Indah Widyaningsih |
| f. Anggota | : - |
| g. Waktu | : 15 November 2018 s/d 15 Februari 2019 |
| h. Tempat/Lokasi | : Puskesmas Kwanyar |

- Dengan Ketentuan :**
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian;
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Bangkalan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bangkalan dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bangkalan, 15 November 2018

**an. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN BANGKALAN**

Sekretaris



ABDUL KARIM, SH., MH

Pembina Tk. 1

NIP. 19661229 198803 1 006

Tembusan :

- Yth. 1. Bapak Bupati Bangkalan
(sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bangkalan

Lampiran 6

SURAT PERMOHONAN

Kepada

Yth :

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini saya, Ika Putri Wahyuni mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya bermaksud akan mengadakan penelitian untuk mengetahui Hubungan Antara Pengawasan Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan Tuberkulosis Paru Di Puskemas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Untuk itu saya berharap saudari bersedia memberikan jawaban atas pertanyaan didalam angket dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas kesediaan serta bantuan saudari, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan kiranya Allah sendiri yang akan melimpahkan berkahnya atas amal saudari.

Bangkalan,.....

Hormat saya

Ika Putri Wahyuni

Lampiran 7

LEMBAR PERSETUJUAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama (Inisial) :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden Penelitian Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan Tuberkulosis Paru Di Puskemas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan" dilaksanakan sebagai salah satu tugas akhir Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Lembar persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun

Bangkalan,.....

Responden

Lampiran 8

KUESIONER

JUDUL : Hubungan Antara Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Tingkat Keberhasilan Tuberkulosis Paru Di Puskemas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

PETUNJUK:

- a. Isilah biodata anda sebelum menjawab pertanyaan
- b. Berilah tanda (x) pada pertanyaan dibawah ini
- c. Dimohon untuk mengisi dengan sejurnya, apa adanya dan tidak bertentangan dengan hati nurani anda

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Alamat Responden :
3. Jenis Kelamin : a. laki-laki b. Perempuan
4. Umur : a.<18 tahun b.18-35 tahun c.36-50 tahun
d. > 50 tahun
5. Pendidikan terahir : a. tidak sekolah atau tidak tamat SD b.
Sd c. SMP/SLTP d. SLTA/SMA e. Perguruan
tinggi
6. Pekerjaan : a. tidak bekerja b. Buruh c.
Pelajar/mahasiswa d. Wiraswasta e. Pegawai
negeri/TNI/POLRI

1. PENGETAHUAN PENGAWAS MINUM OBAT

1. Apakah anda mengetahui tugas dari Pengawas Minum Obat ?
 - a. ya
 - b. tidak
2. Bila jawaban no 1 “ya”, apakah tugas dari seorang PMO menurut anda ?
 - a. Mengawasi/meningkatkan penderita TBC untuk minum obat
 - b. Mengawasi adanya efek samping dari obat TBC
 - c. Mengingatkan penderita TBC untuk kontrol bila obat habis
 - d. Menjual obat TBC
3. Menurut anda berapa lama pengobatan TBC ?
 - a. <6 bulan
 - b. 6 bulan
 - c. 7-12 bulan
 - d. >12 bulan
4. Sampai kapan seorang penderita TBC dinyatakan sembuh?
 - a. Gejala penyakit hilang
 - b. Berat badan naik
 - c. Nafsu makan baik
 - d. Sampai dinyatakan sembuh oleh dokter

5. Apa yang anda lakukan sebagai PMO pada pasien yang sedang dalam pengobatan OAT jika mengeluhkan air seni nya berwarna merah, apa tindakan anda sebagai PMO ?
- Pengobatan dihentikan
 - Merujuk ke Unit Pelayanan Kesehatan (UPK)
 - Obat diteruskan dengan memberi penjelasan kepada penderita tentang efek samping OAT
6. Apa yang anda berikan sebagai PMO pada penderita TBC yang dalam pengobatan tahap awal ?
- 1 papan obat (blister) diminum sekaligus 3 kali seminggu
 - 1 papan obat (blister) diminum sekaligus 2 kali seminggu
 - 1 papan obat (blister) diminum sekaligus 1 kali seminggu
 - 1 papan obat (blister) diminum sekaligus setiap hari

2. SIKAP PENGAWAS MINUM OBAT

1. Apakah anda setuju dengan adanya program Pengawas Minum Obat ?
 - a. ya
 - b. tidak
 2. Apa motivasi anda menjadi Pengawas Minum Obat ?
 - a. Membantu penderita TBC
 - c. Hanya ingin tahu saja cara pengobatan
 - b. Mengisi waktu
 3. Apakah menurut anda perlu diadakan penyuluhan tentang PMO secara berkala?
 - a. ya
 - b. Tidak
 4. Bersediakah anda mengawasi penderita TBC untuk meminum obat sampai dengan masa pengobatan selesai ?
 - a. ya
 - b. Tidak
 5. Bersediakah anda untuk memberi dorongan kepada pederita TBC agar secara teratur minum obat hingga selesai masa pengobatan ?
 - a. ya
 - b. Tidak

6. Menurut anda perlukah dilakukan pencatatan dalam hal pengawasan pengobatan penderita TBC ?
 - a. ya
 - b. tidak

3. PERILAKU PENGAWAS MINUM OBAT

1. Sudah berapa lama anda menjadi PMO ?
 - a. Belum pernah
 - b. 1-3 bulan
 - c. 4-6 bulan
 - d. >6 bulan

2. Apakah penderita yang anda awasi teratur minum obatnya ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Apa yang anda lakukan pada penderita TBC yang tidak tertaur minum obatnya ?
 - a. Diingatkan setiap jadwal minum obatnya
 - b. Dinasehati akibat tidak minum obat secara tidak teratur
 - c. Dimarahi
 - d. Dibiarkan saja

4. Apakah anda teratur mengawasi penderita TBC tersebut untuk meminum obatnya ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Bila jawaban no 4 “tidak” apa alasan anda ?

- b. Seringkali lupa
 - c. Malas katena penderita sukar diberitahu untuk meminum obatnya
 - d. Lain – lain
6. Kapan saja anda mengingatjan penderita TBC untuk meminum obat ?
- a. Setiap hari
 - b. Seminggu sekali
 - c. Sebulan sekali
 - d. Tidak teratur
7. Apakah anda sebagai petugas PMO mendengarkan juga keluhan keluhan penderita serta memberi dukungan kepada penderita selain mengawai minum obat ?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Siapa sajakah penderita TBC yang sedang anda awasi minum obatnya ?
- a. Pasangan
 - b. Orang tua
 - c. Anak
 - d. Lain-lain

4 UNTUK PASIEN

1. Menurut anda apa sebenarnya pengawas minum obat itu
 - a. Membantu minum obat
 - b. Membantu mengawasi minum obat
 - c. Membantu untuk mengawasi pengobatan
2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pengawas minum obat
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Selama anda mengkonsumsi obat apakah PMO juga menemani anda
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apa yang dilakukan PMO ketika anda lupa meminum obat
 - a. Diingatkan setiap jadwal minum obatnya
 - b. Dinasehati untuk meminum obat
 - c. Dibiarkan saja
 - d. Dimarahi
5. Apakah PMO melakukan pencatatan dalam pengawasan pengobatan anda
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah PMO anda juga mendengarkan keluhan keluhan anda

a. Ya

b. Tidak

1. PENGETAHUAN PENGAWAS MINUM OBAT

1. Apakah anda mengetahui tugas dari Pengawas Minum Obat ?

a. ya

b. tidak

2. Bila jawaban no 1 “ya”, apakah tugas dari seorang PMO menurut anda ?

a. Mengawasi/meningkatkan penderita TBC untuk minum obat

b. Mengawasi adanya efek samping dari obat TBC

c. Mengingatkan penderita TBC untuk kontrol bila obat habis

d. Menjual obat TBC

3. Menurut anda berapa lama pengobatan TBC ?

a. <6 bulan

b. 6 bulan

c. 7-12 bulan

d. >12 bulan

4. Sampai kapan seorang penderita TBC dinyatakan sembuh?

a. Gejala penyakit hilang

b. Berat badan naik

c. Nafsu makan baik

d. Sampai dinyatakan sembuh oleh dokter

5. Apa yang anda lakukan sebagai PMO pada pasien yang sedang dalam pengobatan OAT jika mengeluarkan air seni nya berwarna merah, apa tindakan anda sebagai PMO ?
- Pengobatan dihentikan
 - Merujuk ke Unit Pelayanan Kesehatan (UPK)
- Obat diteruskan dengan memberi penjelasan kepada penderita tentang efek samping OAT
6. Apa yang anda berikan sebagai PMO pada penderita TBC yang dalam pengobatan tahap awal ?
- 1 papan obat (blister) diminum sekaligus 3 kali seminggu
 - 1 papan obat (blister) diminum sekaligus 2 kali seminggu
 - 1 papan obat (blister) diminum sekaligus 1 kali seminggu
 - 1 papan obat (blister) diminum sekaligus setiap hari

2. SIKAP PENGAWAS MINUM OBAT

1. Apakah anda setuju dengan adanya program Pengawas Minum Obat ?

a. ya

b. tidak

2. Apa motivasi anda menjadi Pengawas Minum Obat ?

a. Membantu penderita TBC c. Hanya ingin tahu saja cara pengobatan
TBC

b. Mengisi waktu

3. Apakah menurut anda perlu diadakan penyuluhan tentang PMO secara berkala?

a. ya

b. Tidak

4. Bersediakah anda mengawasi penderita TBC untuk meminum obat sampai dengan masa pengobatan selesai ?

a. ya

b. Tidak

5. Bersediakah anda untuk memberi dorongan kepada pederita TBC agar secara teratur minum obat hingga selesai masa pengobatan ?

a. ya

b. Tidak

6. Menurut anda perlukah dilakukan pencatatan dalam hal pengawasan pengobatan penderita TBC ?

a. ya

b. tidak

3. PERILAKU PENGAWAS MINUM OBAT

1. Sudah berapa lama anda menjadi PMO ?

- a. Belum pernah
- b. 1-3 bulan
- c. 4-6 bulan
- d. >6 bulan

2. Apakah penderita yang anda awasi teratur minum obatnya ?

- a. Ya
- b. Tidak

3. Apa yang anda lakukan pada penderita TBC yang tidak tertaur minum obatnya ?

- a. Diingatkan setiap jadwal minum obatnya
- b. Dinasehati akibat tidak minum obat secara tidak teratur
- c. Dimarahi
- d. Dibiarkan saja

4. Apakah anda teratur mengawasi penderita TBC tersebut untuk meminum obatnya ?

- a. Ya

b. Tidak

5. Bila jawaban no 4 “tidak” apa alasan anda ?

- a. Jarak rumah yang jauh antara penderita TBC dengan pengwas
- b. Seringkali lupa
- c. Malas katena penderita sukar diberitahu untuk meminum obatnya
- d. Lain – lain

6. Kapan saja anda mengingatjan penderita TBC untuk meminum obat ?

- a. Setiap hari
- b. Seminggu sekali
- c. Sebulan sekali
- d. Tidak teratur

7. Apakah anda sebagai petugas PMO mendengarkan juga keluhan keluhan penderita serta memberi dukungan kepada penderita selain mengawai minum obat ?

- a. Ya
- b. Tidak

8. Siapa sajakah penderita TBC yang sedang anda awasi minum obatnya ?

- a. Pasangan
- b. Orang tua
- c. Anak

4. UNTUK PASIEN

1. Menurut anda apa sebenarnya pengawas minum obat itu

- a. Membantu minum obat
- b. Membantu mengawasi minum obat
- c. Membantu untuk mengawasi pengobatan

2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pengawas minum obat

- a. Ya
- b. Tidak

3. Selama anda mengkonsumsi obat apakah PMO juga menemani anda

- a. Ya
- b. Tidak

4. Apa yang dilakukan PMO ketika anda lupa meminum obat

- a. Diingatkan setiap jadwal minum obatnya
- b. Dinasihat untuk meminum obat
- c. Dibiarkan saja
- d. Dimarahi

5. Apakah PMO melakukan pencatatan dalam pengawasan pengobatan anda

a. Ya

Tidak

6. Apakah PMO anda juga mendengarkan keluhan keluhan anda

a. Ya

Tidak

Lampiran 9

THE RELATIONSHIP BETWEEN DIRECT OBSERVED TREATMENT SUPERVISOR (DOTS) WITH SUCCESS RATE OF PULMONARY TUBERCULOSIS TREATMENT IN KWANYAR PRIMARY HEALTH CENTER SUB-DISTRICT KWANYAR BANGKALAN DISTRICT

Ika Putri Wahyuni.2020.

Skripsi. Department of Medical Education

Faculty of Medicine. Wijaya Kusuma Surabaya, University.

Supervisor: Indah Widyaningsih, dr., MKes., Dr

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium Tuberculosis*. Research aims to understand The relationship between direct observed treatment supervisor (DOTS) with success rate of pulmonary tuberculosis treatment in kwanyar primary health center sub-district kwanyar bangkalan district. With researched the approach of observational cross sectional. The population number of TB patients pulmonary in Kwanyar Puskesmas Kwanyar Bangkalan District when the research was done with a population of 165 people sample 50 with the simple random sampling. In this research the data the chi square uses statistics. The research results show that the Some 52 people or 100 % respondents is TB patients lungs with positive bta. In terms of success treatment, respondents is stated in this research recovered from TB by health center (82,7 %) and there are relationship between the direct observed treatment supervisor with the success level of treatment pulmonary tuberculosis

Keywords : DOTS, Success Rate of Tuberculosis Treatment Pulmonary Success

**HUBUNGAN ANTARA PENGAWAS MINUM OBAT (PMO)
DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN PENGOBATAN PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KWANYAR
KECAMATAN KWANYAR KABUPATEN BANGKALAN**

Ika Putri Wahyuni 2020

Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter,

Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pembimbing : Indah Widyaningsih, dr., MKes.,Dr

ABSTRAK

Tuberkulosis paru (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengawasan minum obat dengan tingkat keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru dengan strategi DOTS di Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan pendekatan potong lintang (cross sectional). Populasi adalah jumlah penderita TB paru di puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan pada saat penelitian dilakukan dengan populasi sebanyak 165 orang yang diambil dengan cara simple random sampling 50 orang. Dalam penelitian ini data yang diperoleh menggunakan statistik uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 52 orang atau 100% responden merupakan penderita TB paru dengan BTA positif. Dalam hal keberhasilan pengobatan, responden dinyatakan sembuh dalam penelitian ini diakui oleh puskesmas dari penyakit TB (82,7%) dan terdapat hubungan antara Pengawas Minum Obat (PMO) dengan tingkat keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan

Kata Kunci : Pengawas Minum Obat, Tingkat Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru

Lampiran 10

Frequency Table

Sex

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	57.7	57.7	57.7
	Perempuan	22	42.3	42.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 18 tahun	5	9.6	9.6	9.6
	18-35 tahun	25	48.1	48.1	57.7
	35-50 tahun	19	36.5	36.5	94.2
	> 50 tahun	3	5.8	5.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	43	82.7	82.7	82.7
	Tidak bekerja	9	17.3	17.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Redah	7	13.5	13.5	13.5
	Tinggi	45	86.5	86.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Mengawasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	15	28.8	28.8	28.8
	Baik	37	71.2	71.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Memotivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	13	25.0	25.0	25.0
	Baik	39	75.0	75.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Meningkatkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	13	25.0	25.0	25.0
	Baik	39	75.0	75.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

PMO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	11	21.2	21.2	21.2
	Baik	41	78.8	78.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Keberhasilan_pengobatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sembuh	9	17.3	17.3	17.3
	Sembuh	43	82.7	82.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PMO * Keberhasilan_pengobatan	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

PMO * Keberhasilan_pengobatan Crosstabulation

			Keberhasilan_pengobatan		Total
			Tidak Sembuh	Sembuh	
PMO	Kurang baik	Count	6	5	11
		% within PMO	54.5%	45.5%	100.0%
	Baik	Count	3	38	41
		% within PMO	7.3%	92.7%	100.0%
	Total	Count	9	43	52
		% within PMO	17.3%	82.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square ^a	13.517 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.418	1	.001		
Likelihood Ratio	11.293	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association ^b	13.257	1	.000		
N of Valid Cases ^b	52				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.90.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for PMO (Kurang baik / Baik)	15.200	2.860	80.774
For cohort Keberhasilan_pengobatan = Tidak Sembuh	7.455	2.210	25.140
For cohort Keberhasilan_pengobatan = Sembuh	.490	.255	.942
N of Valid Cases	52		

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DIRECT OBSERVED
TREATMENT SUPERVISOR (DOTS) WITH SUCCESS RATE
OF PULMONARY TUBERCULOSIS TREATMENT IN
KWANYAR PRIMARY HEALTH CENTER SUB-DISTRICT
KWANYAR BANGKALAN DISTRICT**

Ika Putri Wahyuni.2020.

Skripsi. Department of Medical Education

Faculty of Medicine. Wijaya Kusuma Surabaya, University.

Supervisor: Indah Widyaningsih, dr., MKes., Dr

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium Tuberculosis*. Research aims to understand The relationship between direct observed treatment supervisor (DOTS) with success rate of pulmonary tuberculosis treatment in kwanyar primary health center sub-district kwanyar bangkalan district. With researched the approach of observational cross sectional. The population number of TB patients pulmonary in Kwanyar Puskesmas Kwanyar Bangkalan District when the research was done with a population of 165 people sample 50 with the simple random sampling. In this research the data the chi square uses statistics. The research results show that the Some 52 people or 100 % respondents is TB patients lungs with positive bta. In terms of success treatment, respondents is stated in this research recovered from TB by health center (82,7 %) and there are relationship between the direct observed treatment supervisor with the success level of treatment pulmonary tuberculosis

Keywords : DOTS, Success Rate of Tuberculosis Treatment Pulmonary Success

**HUBUNGAN ANTARA PENGAWAS MINUM OBAT (PMO)
DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN PENGOBATAN PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KWANYAR
KECAMATAN KWANYAR KABUPATEN BANGKALAN**

Ika Putri Wahyuni 2020

Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter,

Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pembimbing : Indah Widyaningsih, dr., MKes.,Dr

ABSTRAK

Tuberkulosis paru (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengawasan minum obat dengan tingkat keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru dengan strategi DOTS di Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan pendekatan potong lintang (cross sectional). Populasi adalah jumlah penderita TB paru di puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan pada saat penelitian dilakukan dengan populasi sebanyak 165 orang yang diambil dengan cara simple random sampling 50 orang. Dalam penelitian ini data yang diperoleh menggunakan statistik uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 52 orang atau 100% responden merupakan penderita TB paru dengan BTA positif. Dalam hal keberhasilan pengobatan, responden dinyatakan sembuh dalam penelitian ini diakui oleh puskesmas dari penyakit TB (82,7%) dan terdapat hubungan antara Pengawas Minum Obat (PMO) dengan tingkat keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kwanyar Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan

**Kata Kunci : Pengawas Minum Obat, Tingkat Keberhasilan Pengobatan
Pasien Tuberkulosis Paru**